DAMPAK MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA PENGUSAHA DI LINGKUNGAN MAHASISWA UNIKOM

Oleh
Eddy Soeryanto Soegoto
Universitas Komputer Indonesia
eddysoeryantos@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

This research is aimed to know the contribution of entrepreneurship subject in relation to fostering entrepreneurship spirit among students through internal factors. This research uses a quantitative approach, descriptive and verified design and survey method. As much as 360 students drawn purposively as the sample in this research. The technique of analysis uses Structural Equation Modeling based on Partial Least Square with the help of SmartPLS version 3 software. The result of research proves: Entrepreneurship subject has significant effect on the internal factor. The internal factor affects the entrepreneurial spirit significantly. An experience indicator has the greatest influence on the internal factor. The method indicator has the greatest influence on entrepreneurship subject. An attitude indicator has the greatest influence on the entrepreneurial spirit

Key words: entrepreneurship, spirit of entrepreneurship, external factors, internal factors

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi memang memberikan dampak positif khususnya dalam dunia pendidikan. Mengingat para pendidik, baik dosen atau guru dan peserta didik, baik mahasiswa maupun para siswa. Para pendidik merasakan kemudahan untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan serta menyebarluaskan informasi tersebut kepada peserta didik, dan demikian halnya para mahasiswa ataupun mahaiswa juga. Berkembangnya teknologi informasi dan internet beserta media sosial yang semakin pesat, maka perkembangan tersebut akan semakin mendukung perkembangan dunia kewirausaahan di kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan internet dijadikan sebagai media utama dalam mengelola dan menjalankan bisnis para wirausaha.

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Bandung, merupakan perguruan tinggi yang mengedepankan teknologi informasi dalam segala aktivitasnya. Merupakan kampus para JUARA, mengingat berbagai kejuaraan telah ditorehkan dari tingkat regional, nasional maupun internasional.oleh para civitas academika UNIKOM semenjak tahun 2009. Dalam kehidupan kampus manajemen menerapkan budaya PIQIE (Professionalism, Integrity, Quality, Information Technology, Excelence) dalam mensuport peleksanaan tri dharma perguruan tingginya.

Semenjak tahun 2010 UNIKOM telah menambah karakteristik khusus selain software dan hardware dengan penambahan mata kuliah wajib, yaitu Kewirausahaan dan Multimedia. Mata kuliah Kewirausahaan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk berkreativitas dengan menghadirkan inovasi dengan mendasarkan konsep dan implementasi kepada pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan motto Quality is our tradition dan budaya UNIKOM.

Para mahasiswa UNIKOM sebagai generasi muda penerus bangsa dapat melihat hal tersebut sebagai peluang besar untuk dapat mengembangkan diri mereka menjadi seorang pengusaha. Menumbuhkan keinginan untuk menjadi seorang pengusaha di dunia pendidikan perguruan tinggi, yaitu UNIKOM menjanjikan sebuah harapan untuk

terciptanya sumber manusia yang mandiri dalam hal berpikir dan bertindak, mampu mengaplikasikan ilmu yang dipahaminya untuk kesejahteraan diri dan lingkungan sekitar, meskipun itu semua tidak mudah karena sebagian besar lulusan dari Perguruan tinggi masih takut dan kurang berani untuk memulai suatu usaha.

Dengan demikian, pemberian mata kuliah kewirausahaan di UNIKOM memiliki perbedaan dengan mata kuliah kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi lain. Selain pembekalan pemecahan masalah, mahasiswa diajarkan untuk kemandirian dengan pemanfaatan fasilitas teknologi informasi. Oleh karena itu, berbagai aktivitas praktis dilaksanakan dalam prakteknya, termasuk kewajiban dalam memanfaatkan Unit Bisnis di UNIKOM, termasuk pemberian tugas pembuatan berbagai media promosi sebagai eksplorasi diri dari konsep yang telah diperoleh mata kuliah.

Selain itu Brownhilder (dalam Osakede dkk, 2017) menyatakan bahwa "*Entrepreneurship has been identified as the best solution to unemployment, underemployment and poverty among the youths, especially in instances where educated individuals cannot find jobs*". Maksudnya adalah kewirausahaan telah diidentifikasikan sebagai solusi terbaik untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan diantara generasi muda, terutama dalam kasus dimana orang yang berpendidikan tinggi tidak dapat menemukan pekerjaan.

Namun dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan, bahwa para mahasiswa mayoritas tetap ingin menjadi pegawai, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan, hanya sebesar 8% yang menginginkan sebagai wirausaha. Kondisi tersebut jauh dari harapan UNIKOM untuk dapat mempersiapkan dan melahirkan para pengusaha sehingga akan mengurangi dampak lahirnya pengangguran baru dari universitas.

Dalam rangka menanamkan jiwa kewirausaahaan di kalangan mahasiswa di Unikom, maka para mahasiswa diajarkan mata kuliah kewirausaahan dengan tujuan agar para mahasiswa memahami konsep dasar kewirausahaan, menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang berikutnya turut mempersiapkan generasi muda menjadi pengusaha. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan tema:" Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Jiwa Pengusaha di Lingkungan Mahasiswa UNIKOM "

II. LANDASAN TEORI

Kewirausahaan didefinisikan oleh *Business Dictionary* sebagai kapasitas dan kemauan untuk mengembangkan, mengorganisasi dan mengelola bisnis dengan berbagai resiko dalam kaitannya dengan pemerolehan keuntungan. Sedang menurut Bruce Bachenheimer dari Entrepreneurship Laboratory Pace Univeristy, kewirausaahaan diartikan sebagai suatu pola pikir dan tindakan yang digunakan untuk membuat cara- cara dalam menyelesaikan masalah dan menciptakan nilai. Secara fundamental kewirausaahan merupakan kemampuan untuk mengenali dan menganalisisi dengan metode tertentu suatu peluang dan pada akhirnya dapat menangkap nilainya. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausaahan berkaitan dengan mengelola peluang dalam bisnis yang pada akhirnya pengelola dapat memperoleh nilai keuntungan dari peluang yang dia tangkap tersebut.

Sebagaimana dikemukan oleh Suryana (2001) yang dikutip oleh Saputra A.D & Susena mengemukan ada dua faktor utama yang mempengaruhi munculnya kewirausaahan, yaitu faktor internal yang terdiri atas kebutuhan untuk memperoleh prestasi, manajemen pribadi, kebutuhan untuk tidak tergantung pada pihak lain, nilai – nilai perseorangan, dan pengalaman pribadi serta faktor eksternal yang terdiri dari pencarian model peranan, adanya dukungan pihak luar dan pendidikan.

Sedang jiwa kewirausahaan sebagaimana dikemukaan oleh Meredith et al (1996:9) yang dikutip oleh Saputra A.D & Susena adalah: "semangat, sikap, dan kemampuan seseorang dalam mengelola bisnis dan atau suatu kegiatan yang menuju

pada pencaria , penciptaan, aplikasi cara dan metode kerja, teknologi, dan produk baru, atau memberikan nilai tambah pada barang dan jasa".

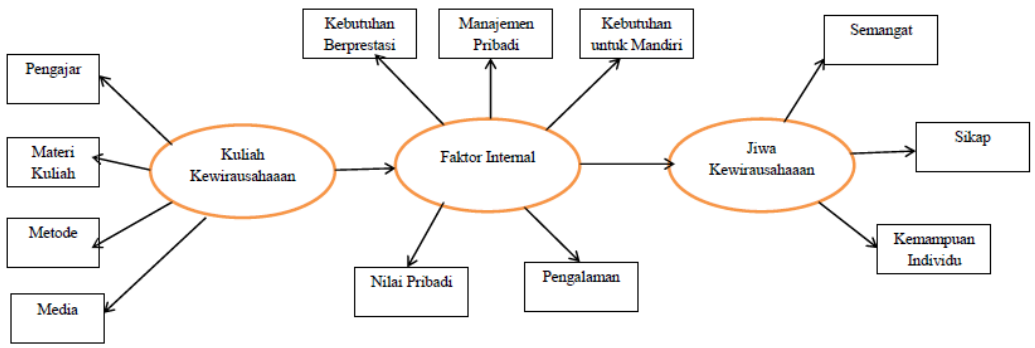
Menurut Bygrave and Hofer dalam Mallya (2011), proses kewirausahaan adalah "*involving all the functions, activities, and actions associated with perceiving of opportunities and creation of organizations to pursue them*", maksudnya adalah proses yang melibatkan semua fungsi, kegiatan dan tindakan yang terkait dengan memahami dan mengetahui peluang dan pembentukan organisasi yang dapat membantu mereka untuk menemukan apa yang ingin mereka capai.

Zimmerer (2008), menyatakan bahwa seorang pengusaha harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, memilih media dan resiko, percaya pada kemampuanya untuk berhasil, memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan umpan balik segera, memiliki energy yang tinggi, berorientasi pada masa depan, memiliki kemampuan dalam keterampilan pengorganisasian, memiliki komitmen, toleransi, fleksibilitas dan kegigihan yang tinggi.

Selanjutnya "untuk menjadi pengusaha muda yang sukses seseorang harus memiliki modal, dapat mengenal diri sendiri sebagai syarat utama untuk bisa menggali dan mengembangkan potensi diri. Kita harus mengetahui terlebih dahulu siapa jati diri kita atau eksistensi kita. Untuk menjadi pengusaha muda yang sukses, kita harus memilih orang-orang berpengaruh yang memiliki kepribadian sukses, yaitu orang-orang kita hargai dan hormati (Syahrial Yusuf, 2011)

Mata kuliah kewirausahaan yang dijalankan di Unikom mempunyai tujuan untuk menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan dikalangan para mahasiswa Unikom (Eddy S, 2014). Adapun peniliaian mata kuliah ini dalam kaitannya dengan konstribusinya untuk pengembangan semangat kewirausaahan tersebut dipandang dari sisi pengajar, materi kuliah, metode mengajar dan media yang digunakan dalam mengajar.

Didasarkan pemikiran di atas, maka kerangka berpikir teoritis penelitian ini sebagaimana dituangkan dalam gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 1
Model Teori dimodifikasi dari Suryana (2001) dan Meredith et al (1996)

Dalam riset ini terdapat dua hipotesis yang akan diuji. Adapun bunyi hipotesis risetnya sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

H1: Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap faktor internal di kalangan mahasiswa Unikom

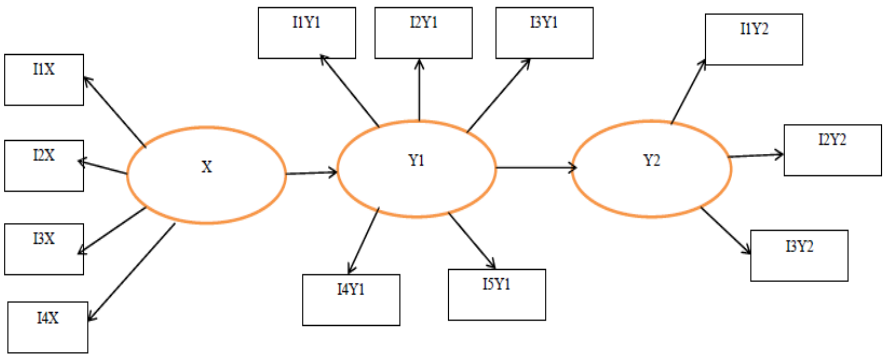
Hipotesis Kedua

H1: Faktor internal berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa Unikom.

III. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, desain deskriptif dan verifikatif serta metode survei. Populasi dalam penelitian ini ialah kalangan mahasiswa Unikom yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah stratified random sampling dari 6 fakultas dengan responden berjumlah 360 mahasiswa di lingkungan mahasiswa Unikom. Sebagai alat pengambilan data penulis menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan dalam riset ini ialah structural equation modeling berbasis Partial Least Square (PLSSEM) dengan alat bantu penghitungan Smart PLS versi 3. Mengingat model hubungan antar variable searah (recursif) dan variable laten dibagi menjadi dua, yaitu eksogenous dan endogenous maka menurut Monecke & Leisch (2012) dalam Umi dan Sarwono (2015) yang tepat menngunakan PLSSEM.

Adapun model penelitiannya sebagaimana tertera pada gambar 2 di bawah ini



Gambar 2
Model Penelitian

Dimana:

- X: Kuliah Kewirausahaan
  - I1X1:Pengajar
  - I2X1: Materi Kuliah
  - I3X1: Metode
  - I4X1: Media

- Y1: Faktor Internal
  - I1Y1: Kebutuhan Berprestasi
  - I2Y1: Manajemen Pribadi
  - I3Y1: Kebutuhan untuk Mandiri
  - I4Y1: Nilai Pribadi
  - I5Y1: Pengalaman

- Y2: Jiwa Kewirausahaan
  - I1Y2: Semangat
  - I2Y2: Sikap
  - I3Y2: Kemampuan Individu

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Kelayakan Model

Kelayakan model yang dikaji dapat dibuktikan dengan nilai – nilai berikut ini. **Validitas dan Reliabilitas Konstruk: Kelayakan model variable laten (konstruk) Kuliah kewirausahaan, faktor internal dan jiwa kewirausahaan.**

Tabel 1
Nilai Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Relia...	
	Cronbach's ...	rho_A	Composite ...	Average Va...
x	0.797	0.829	0.866	0.620
y1	0.818	0.854	0.874	0.589
y2	0.824	0.821	0.897	0.744

Sumbet: Hasil output analisis

- Variabel laten kuliah kewirausahaan sudah reliable karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,797 (0,8) > 0,6 dan valid karena nilai rho_A sebesar 0,829 > 0,5
- Variabel laten faktor internal sudah reliable karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,818 > 0,6 dan valid karena nilai rho_A sebesar 0,854 > 0,5
- Variabel laten jiwa kewirausahaan sudah reliable karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,824 > 0,6 dan valid karena nilai rho_A sebesar 0,821 > 0,5

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan untuk menilai model setiap indikator dengan masing – masing variable latennya.

Tabel 2
Nilai Validitas Diskriminan

data_wirusaha.txt | *Wirausaha.splsm | PLS Algorithm (Run No. 1)

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criteri... | Cross Loadings | Heterotrait-Monotr

	X	Y1	Y2
i1x	0.689	0.409	0.468
i1y1	0.576	0.729	0.539
i1y2	0.657	0.680	0.759
i2x	0.807	0.500	0.463
i2y1	0.575	0.856	0.555
i2y2	0.461	0.607	0.921
i3x	0.877	0.708	0.568
i3y1	0.287	0.507	0.315
i3y2	0.464	0.580	0.899
i4x	0.766	0.602	0.461
i4y1	0.537	0.857	0.721
i5y1	0.720	0.831	0.597

Sumbet: Hasil output analisis

Variabel laten kuliah kewirausahaan (x1) dengan indikator-indikatornya

- Untuk indikator pengajar (i1x1) dengan variable laten kuliah kewirausahaan (x). Nilai cross loading (korelasi) antara i1x1 dengan x sebesar 0,689 > nilai cross loading (korelasi) antara i1x1 dengan variable laten faktor internal (y1) sebesar 0,409. Dengan demikian indikator pengajar sudah valid
- Untuk indikator materi kuliah (i2x1) dengan variable laten kuliah kewirausahaan (x). Nilai cross loading (korelasi) antara i2x1 dengan x sebesar 0,807 > nilai cross loading (korelasi) antara i2x1 dengan variable laten faktor internal (y1) sebesar 0,500. Dengan demikian indikator materi kuliah sudah valid
- Untuk indikator metode (i3x1) dengan variable laten kuliah kewirausahaan (x). Nilai cross loading (korelasi) antara i3x1 dengan x sebesar 0,877 > nilai cross loading (korelasi) antara i3x1 dengan variable laten faktor internal (y1) sebesar 0,708. Dengan demikian indikator metode sudah valid
- Untuk indikator media (i4x1) dengan variable laten kuliah kewirausahaan (x). Nilai cross loading (korelasi) antara i4x1 dengan x sebesar 0,766 > nilai cross loading (korelasi) antara i4x1 dengan variable laten faktor internal (y1) sebesar 0,602. Dengan demikian indikator media sudah valid

Variabel laten faktor internal (Y1) dengan indikator-indikatornya

- Untuk indikator kebutuhan berprestasi (i1y1) dengan variable laten faktor internal (y1). Nilai cross loading (korelasi) antara i1y1 dengan y1 sebesar 0,729 > nilai cross loading (korelasi) antara i1y1 dengan variable laten jiwa kewirausahaan (y2) sebesar 0,539. Dengan demikian indikator kebutuhan berprestasi sudah valid.

- Untuk indikator manajemen pribadi (i2y1) dengan variable laten faktor internal (y1). Nilai cross loading (korelasi) antara i2y1 dengan y1 sebesar 0,856 > nilai cross loading (korelasi) antara i2y1 dengan variable laten laten jiwa kewirausahaan (y2) sebesar 0,555. Dengan demikian indikator Manajemen Pribadi sudah valid
- Untuk indikator Kebutuhan untuk Mandiri (i3y1) dengan variable laten faktor internal (y1). Nilai cross loading (korelasi) antara i3y1 dengan y1 sebesar 0,507 > nilai cross loading (korelasi) antara i3y1 dengan variable laten laten jiwa kewirausahaan (y2) sebesar 0,315. Dengan demikian indikator Kebutuhan untuk Mandiri sudah valid
- Untuk indikator Nilai Pribadi (i4y1) dengan variable laten faktor internal (y1). Nilai cross loading (korelasi) antara i4y1 dengan y1 sebesar 0,857 > nilai cross loading (korelasi) antara i4y1 dengan variable laten laten jiwa kewirausahaan (y2) sebesar 0,721. Dengan demikian indikator Nilai Pribadi sudah valid
- Untuk indikator Pengalaman (i5y1) dengan variable laten faktor internal (y1). Nilai cross loading (korelasi) antara i5y1 dengan y1 sebesar 0,831 > nilai cross loading (korelasi) antara i5y1 dengan variable laten laten jiwa kewirausahaan (y2) sebesar 0597. Dengan demikian indikator Pengalaman sudah valid.

Pengaruh variable Mata Kuliah Kewirausahaan beserta indikatornya terhadap variable laten faktor internal

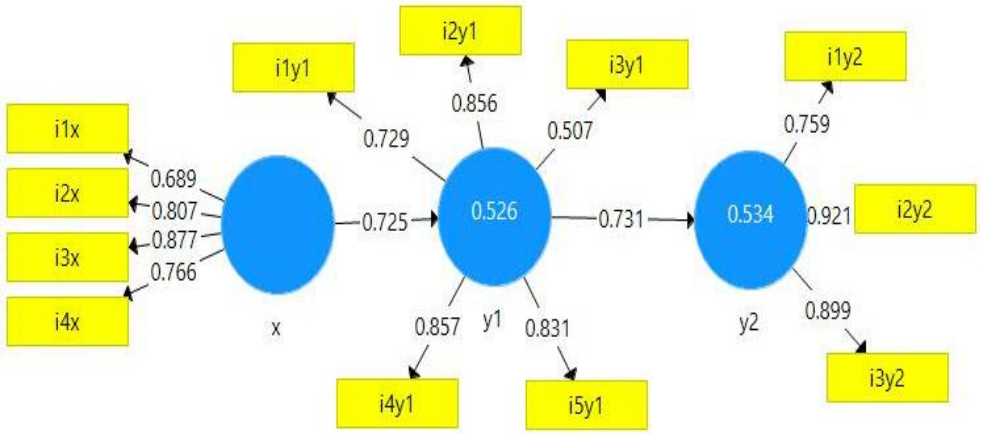
Pengaruh model kuliah kewirausahaan terhadap variabel laten faktor internal sebesar 0,526 sebagaimana tertera pada gambar 3 dibawah dan signifikan karena nilai t sebesar 11.002 sebagaimana tertera di gambar 4 lebih besar dari t tabel sebesar 1,645.

Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan yang dilihat dari indikator Pemberi perkuliahan (Pengajar/Dosennya, Materi yang diberikan dalam Perkuliahan, Metode Pembelajaran dan Media yang digunakan dalam perkuliahan. memberikan dampak positif dan signifikan terhadap faktor internal mahasiswa UNIKOM.

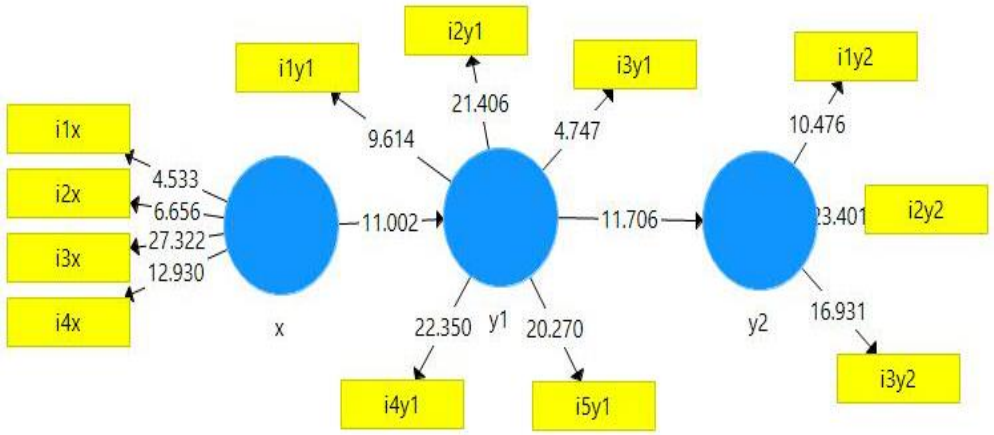
Pengaruh variable laten faktor internal beserta indikatornya terhadap variable laten Jiwa kewirausahaan beserta indikatornya

Pengaruh faktor internal terhadap jiwa kewirausahaan sebesar 0,534 sebagaimana tertera pada gambar 3 dibawah dan signifikan karena nilai t sebesar 11.706 sebagaimana tertera di gambar 4 lebih besar dari t tabel sebesar 1,645.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa faktor internal yang meliputi kebutuhan berprestasi, manajemen pribadi, Kebutuhan untuk Mandiri, Nilai Pribadi, dan Pengalaman memberikan dampak positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan. Melihat besarnya kontribusi yang cukup kuat factor internal dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, mengindikasikan ada factor lain yang lebih tinggi dalam menentukan atau menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa UNIKOM Bandung.



Gambar 3
Koefisien Jalur



Gambar 4
Nilai t Hitung

Nilai R square (R^2) pertama

Nilai R square pertama sebesar 0,526 sebagaimana tertera pada table 3 mempunyai arti besarnya variasi variable laten faktor internal beserta indikatornya yang dapat dijelaskan oleh variable laten kuliah kewirausahaan beserta indikatornya.

Nilai R square (R^2) kedua

Nilai R square kedua sebesar 0,534 mempunyai arti besarnya variasi variable laten jiwa kewirausahaan beserta indikatornya yang dapat dijelaskan oleh variable laten faktor internal beserta indikatornya.

Table 3
Nilai R Square

R Square

	Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...	P Values
y1	0.526	0.530	0.097	5.443	0.000
y2	0.534	0.536	0.090	5.948	0.000

Sumbet: Hasil output analisis

Nilai f square

Nilai f square dari variable laten Kuliah Kewirausahaan (X) ke variable laten Faktor Internal (Y1) sebesar 1.109 sebagaimana tertera pada table 4. Nilai ini mempunyai makna besarnya pengaruh variable laten kuliah kewirausahaan (X) terhadap variable laten faktor internal (Y1) tanpa masing-masing indikatornya. Pengaruhnya tidak signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0,080 > 0,05.

Nilai f square dari variable laten variable laten Faktor Internal (Y1) ke variable laten Jiwa Kewirausahaan (Y2) sebesar 1,146. Nilai ini mempunyai makna besarnya pengaruh variable laten Faktor Internal (Y1) terhadap variable laten Jiwa kewirausahaan (Y2) tanpa masing-masing indikatornya. Pengaruhnya signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0,028 < 0,05.

Table 4
Nilai F square

f Square

	Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...	P Values
x -> y1	1.109	1.246	0.618	1.795	0.080
y1 -> y2	1.146	1.247	0.503	2.278	0.028

Sumbet: Hasil output analisis

Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh variable laten kuliah kewirausahaan (X1) beserta indikator – indikatornya terhadap variable laten jiwa kewirausahaan (Y2) beserta indikator – indikatornya melalui variable laten Faktor Internal (Y1) beserta indicator – indikatornya sebesar 0,530 dan signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05.

Tabel 5
Nilai Pengaruh Tidak Langsung

Indirect Effects

Matrix

	x	y1	y2
x			0.530
y1			

Sumbet: Hasil output analisis

Pengaruh indikator variable laten Kuliah kewirausahaan terhadap variable laten faktor internal

- Pengaruh indikator Pengajar terhadap variable laten faktor internal sebesar: 0,689 x 0,725 = 0.499
- Pengaruh indikator materi kuliah terhadap variable laten faktor internal sebesar: 0,807 x 0,725 = 0.585
- Pengaruh indikator metode terhadap variable laten faktor internal sebesar: 0,877 x 0,725 = 0.635
- Pengaruh indikator media terhadap variable laten faktor internal sebesar: 0,766 x 0,725:= 0.555

Pengaruh indikator variable laten Faktor Internal terhadap variable laten Jiwa Kewirausahaan

- Pengaruh indikator kebutuhan berprestasi terhadap variable laten jiwa kewirausahaan sebesar : 0.729 x 0,731 = 0.532
- Pengaruh indikator manajemen pribadi terhadap variable laten jiwa kewirausahaan sebesar : 0.856 x 0,731= 0.610
- Pengaruh indikator Kebutuhan untuk Mandiri terhadap variable laten jiwa kewirausahaan sebesar : 0.507 x 0,731= 0.370
- Pengaruh indikator Nilai Pribadi terhadap variable laten jiwa kewirausahaan sebesar : 0.857 x 0,731 = 0.626
- Pengaruh indikator Pengalaman terhadap variable laten jiwa kewirausahaan sebesar : 0.831 x 0,731 = 0.607

Hasil penelitian membuktikan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap faktor internal dan berdampak secara signifikan terhadap jiwa kewirausahaan. Hal ini membuktikan bahwa peranan mata kuliah kewirausahaan berperanan langsung dalam menumbuhkan faktor internal mahasiswa dan mampu membangkitkan semangat jiwa kewirausahaan melalui factor internal mahasiswa di lingkungan Unikom.

Berhasil tidaknya pembekalan mata kuliah kewirausahaan bukan semata-mata secara keseluruhan tergantung kepada aspek factor internal. Dosen sebagai pengajar juga dituntut memiliki kepiawaian dalam mendorong mahasiswa untuk kreatif dan inovasi dalam aktivitas belajar serta kemandiriannya. Selanjutnya mendorong mahasiswa untuk lebih idealis dan implementatif dalam dunia kewirausahaan. Meskipun sudah dibekali dengan berbagai teori dan praktek, namun tentunya belum semua mahasiswa mampu atau bersedia dengan suka rela atau tanpa paksaan mengerjakan tugas praktisnya dengan kesungguhan hati.

Oleh karena itu, falsafah pendidikan terbaik saat ini dalam pembekalan mata kuliah kewirausahaan adalah adalah falsafah pendidikan berbasis kewirausahaan untuk mencapai kemandirian yang mampu memanfaatkan pandangan kehidupan yang bermakna dan menghasilkan kehidupan yang ideal bagi mereka yang sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut (Eddy S Soegoto, 2017). Selanjutnya dalam rangka menciptakan mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dibidangnya, diperlukan kombinasi dari kedua disiplin pada proses belajar mengajar maupun kemampuan para mahasiswa dalam memahami perkuliahan di kelas. Selanjutnya mahasiswa perlu ditopang oleh standar moral atau etika yang tinggi dan bertanggung jawab sehingga mampu mencapai keseimbangan keilmuan dan kepribadian yang hakiki sehingga mampu menjadi pribadi entrepreneur yang unggul.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini ialah

- Pembekalan Mata Kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor internal.
- Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan.
- Indikator pengalaman mempunyai pengaruh paling besar terhadap faktor internal.
- Indikator metode mempunyai pengaruh paling besar terhadap kuliah kewirausahaan.
- Indikator sikap mempunyai pengaruh paling besar terhadap jiwa kewirausahaan.
- Pembekalan Mata Kuliah kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan melalui faktor internal mahaiswa UNIKOM.

5.2 Saran

- Bagi Pimpinan UNIKOM khususnya Bidang Akademik, dapat mengembangkan mata kuliah kewirausahaan lebih spesifik dan lebih berkarakter sesuai visi, misi dan tujuan serta sasaran UNIKOM.
- Bagi peneliti yang akan mengkaji dalam bidang yang sama, melakukan penelitian dengan memperluas indikator-indikator Kuliah Kewirausahaan, dan menggunakan metode analisis yang berbeda, sehingga kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

Saputra A.D & Susena dalam Kontribusi Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship yang beretika pada Mahasiswa Prodi PPKN FKIP UAD Yogyakarta. Dalam Jurnal Citizenship Vol 2 No 1 Juli 2003.

Burns, Paul(2016) Entrepreneurship and Small Business. London: Palgrave

http://www.businessdictionary.com

Umi Narimawati dan Jonatan Sarwono. 2015. Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM). Andy Ofset: Yogyakarta.

Osakede, Uche A., Lawanson, Akanni O., and Sobowale, Deborah A. (2017). *Entrepreneurial interest and academic performance in Nigeria:evidence from undergraduate students in University of Ibadan. Journal of Innovation and Entrepreneurship* (15).https://innovation entrepreneurship.springeropen. com/articles/10.1186/s13731-017-0079-7. Accessed 27th Sept 2017.

Syahrial Yusuf. 2011. *Dari Titik Nol: 5 Strategi Ampuh Menjadi Pengusaha Sukses*. Jakarta: Visimedia

Zimmerer, Thomas W., Scarborough, Norman N., & Wilson, Doug. 2008. *Essentials of entrepreneurship and small business management, 5th ed.* Translated by Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.

Mallya, L. Suresh. (2011). *Successful Entrepreneurs of Indian Origin: A Case Study.* Chennai: Departement of Management Studies, Dr. M.G.R. Educational and Research Institute University

Eddy Soeryanto Soegoto (2014*). Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*, Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.

Eddy Soeryanto Soegoto (2017*). Tren Kepemimpinan Kewirausahaan dan Manajemen Inovatif di Era Bisnis Modern.*Yogyakarta: Andi Offset.